



**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT
REPUBLIK INDONESIA**

**LAPORAN SINGKAT KOMISI VII DPR RI
(BIDANG: ENERGI, RISET DAN INOVASI, SERTA INDUSTRI)**

- Tahun Sidang : 2022 – 2023
- Masa Persidangan : II
- Rapat : Ke - 4 (Empat)
- Jenis Rapat : Rapat Dengar Pendapat
- Dengan : Dirjen ILMATE Kemenperin RI dengan menghadirkan 6 besar perusahaan otomotif pembuat kendaraan listrik
- Sifat Rapat : Terbuka
- Hari, tanggal : Rabu, 9 November 2022
- Waktu : Pukul 10.00 WIB s.d 13.30 WIB
- Tempat : Ruang Rapat Komisi VII DPR RI Gedung Nusantara I Lantai I, secara tatap muka dan *virtual*
- Acara : a. Kesiapan industri otomotif dalam menyongsong era kendaraan listrik.
b. Tingkat Komponen Dalam Negeri pada industri kendaraan listrik.
c. Penjelasan regulasi industri elektronika dan sistem pendukungnya
d. Lain-lain
- Ketua Rapat : Sugeng Suparwoto
(Ketua Komisi VII DPR RI/ F.P. Nasdem)
- Sekretaris Rapat : Dra. Nanik Herry Murti
- Hadir : A. Pemerintah
- Dirjen ILMATE Kementerian Perindustrian RI
B. Stakeholder
- Honda Prospect Motor (HPM)
- Hyundai Motor Manufacturing Indonesia (HMMI)
- DFSK Skonindo
- Toyota Motor Manufacturing Indonesia (TMMIN)
- SGMW Wuling
- Mitsubishi Motor Kramayudha Indonesia
C. 35 Orang Anggota dari 51 Orang Anggota Komisi VII DPR RI terdiri dari:
15 Orang Anggota Komisi VII DPR RI hadir fisik
20 Orang Anggota Komisi VII DPR RI hadir virtual
16 Orang Anggota Komisi VII DPR RI izin

I. PENDAHULUAN

1. Rapat Dengar Pendapat Komisi VII DPR RI pada Hari Rabu, 9 November 2022 dibuka pukul 10.50 WIB, dipimpin oleh Sugeng Suparwoto, selaku Ketua Rapat Komisi VII DPR RI dari Fraksi Partai Nasdem, dan rapat dinyatakan terbuka untuk umum.
2. Ketua Rapat menyatakan agenda Rapat Dengar Pendapat Komisi VII DPR RI dengan acara:
 - a. Kesiapan industri otomotif dalam menyongsong era kendaraan listrik.
 - b. Tingkat Komponen Dalam Negeri pada industri kendaraan listrik.
 - c. Penjelasan regulasi industri elektronika dan sistem pendukungnya
 - d. Lain-lain

II. KESIMPULAN RAPAT

1. Komisi VII DPR RI mendesak Dirjen ILMATE Kementerian Perindustrian RI untuk melakukan akselerasi produksi kendaraan bermotor listrik secara merata hingga ke daerah
2. Komisi VII DPR RI mendorong Dirjen ILMATE Kementerian Perindustrian RI dan Perusahaan produsen kendaraan bermotor listrik untuk proaktif dalam memberikan masukan terhadap draft RUU EBET yang akan dibahas oleh Komisi VII DPR RI dengan Pemerintah.
3. Komisi VII DPR RI mendesak Dirjen ILMATE Kementerian Perindustrian RI untuk mendorong terbentuknya ekosistem *Battery Cell* sebagai komponen utama bagi kendaraan bermotor listrik, agar dapat memproduksi kendaraan bermotor listrik dengan harga yang terjangkau.
4. Komisi VII DPR RI mendorong agar Honda Prospect Motor (HPM), SGMW Wuling, Hyundai Motor Manufacturing Indonesia (HMMI), Toyota Motor Manufacturing Indonesia (TMMI), Mitsubishi Motor Kramayudha Indonesia, dan DFSK Sokonindo untuk terus meningkatkan Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) dalam produksinya, agar industri kecil dan menengah didalam negeri dapat tumbuh.

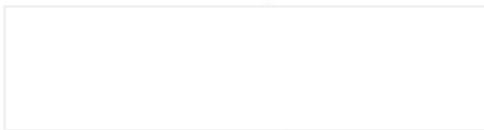
5. Komisi VII DPR RI mendesak Dirjen ILMATE Kementerian Perindustrian RI untuk menyiapkan regulasi pendukung terhadap inovasi anak bangsa yang melakukan konversi kendaraan BBM menjadi kendaraan bermotor listrik yang dilakukan secara mandiri.
6. Komisi VII DPR RI meminta Dirjen ILMATE Kementerian Perindustrian RI untuk menyampaikan jawaban tertulis atas seluruh pertanyaan yang disampaikan Anggota DPR RI dan disampaikan ke sekretariat Komisi VII DPR RI paling lambat pada tanggal 16 November 2022.

III. PENUTUP

Rapat ditutup Pukul 13.30 WIB

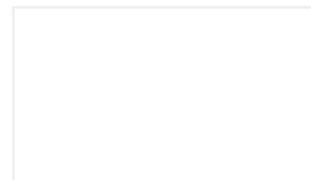
Jakarta, 9 November 2022

**DIRJEN ILMATE
KEMENPERIN RI**



TAUFIEK BAWAZIER

KETUA RAPAT,



**SUGENG SUPARWOTO
A-373**